

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin terletak di jalan Keramat Raya Rt. 20 No. 4 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini didirikan sejak tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula, Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut *Sekolah Duduk*. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan pun hanya ilmu-ilmu keagamaan saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar yang dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin hingga sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 879 m² dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Pengaturan Gedung Madrasah

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin dibangun dengan konstruksi semi permanen dengan 15 unit ruang belajar yang dibangun secara bertingkat, lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. Pada lantai dasar terdapat 7 buah ruang belajar, ruang UKS, perpustakaan, kantor, warung, kantin, koperasi, WC (WC guru dan siswa berada terpisah). Pada lantai atas terdapat 8 buah ruang belajar dan sebuah mushalla. Antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh dua buah tangga yang terbuat dari kayu. Madrasah ini memiliki halaman untuk bermain yang cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pada sisi yang berbatasan dengan jalan raya. Kelengkapan lain yang dimiliki oleh madrasah ini yaitu tempat parkir, tiang bendera dan nama sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010-2011

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar/Kelas	15 buah	Baik
2	Ruang UKS	1 buah	Baik
3	Perpustakaan	1 buah	Baik
4	Ruang dewan guru	1 buah	Baik
5	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 buah	baik
7	Mushalla	1 buah	Baik
8	WC siswa	3 buah	Baik
9	WC guru	1 buah	Baik
10	Tempat Parkir	1 buah	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011-2012

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar (kelas) adalah sebagai berikut:

- a. Papan tulis
- b. Penghapus dan tempat kapur
- c. Papan absen siswa
- d. Meja dan kursi guru
- e. Rak sepatu
- f. Jadwal pelajaran
- g. Meja dan kursi siswa
- h. Daftar kebersihan kelas
- i. Lemari penyimpanan
- j. Daftar nama-nama siswa
- k. Kalender
- l. Pot bunga

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi Kepala Madrasah
- b. Meja dan kursi tamu
- c. Grafik dan program pengajaran
- d. Kalender
- e. Hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah
- f. Buku-buku
- g. Piala-piala

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Dewan Guru adalah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi dewan guru
- b. Daftar keadaan siswa
- c. Daftar keadaan guru
- d. Papan pengumuman
- e. Lemari
- f. Alat-alat peraga pelajaran

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi staf Tata Usaha
- b. 2 unit komputer lengkap dengan mesin pencetak (printer)
- c. 1 unit mesin foto copy

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang UKS (Usaha Kesehatan Siswa) adalah sebagai berikut:

- a. Timbangan badan
- b. Tempat tidur, bantal dan sprei
- c. Baskom kecil
- d. Kotak P3K

3. Keadaan guru, tenaga Tata Usaha dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

a. Keadaan Guru dan tenaga Tata Usaha

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin didukung oleh tenaga guru yang secara keseluruhan berjumlah 21 orang dan 3 orang staf Tata Usaha dan 1 orang pustakawan. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin dipegang oleh Ibu Zakiah, S.Pd.I dan bendahara sekolah adalah Ibu Hilalliyah A.Ma serta bendahara BOS adalah Ibu Rusmini, S.Ag serta dibantu oleh 2 orang staf yaitu Risnayati dan Muhyisalam dan seorang pustakawan yaitu M. Ikhsan Hanapie, untuk lebih jelasnya data tentang keadaan guru serta staf tata usaha dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Identitas Guru dan staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hasimin, S.Ag	S1 IAIN	Kepala Madrasah
2	Rasyidi, S.Ag	S1 IAIN	Wakamad Humas
3	Khairunnisa, S.Pd.I	S1 IAIN	Wali Kelas
4	Hasan Basri, S.Pd.I	S1 IAIN	Wakamad Upacara
5	Nurul Masruni, S.Pd.I	S1 IAIN	Wali Kelas
6	Muliani, S.Ag	S1 IAIN	Wali Kelas
7	Ida Rafiqah, S.Ag	S1 IAIN	Wali Kelas
8	Nurmini, S.Ag	S1 IAIN	Wali Kelas
9	Padli, S.H.I	S1 IAIN	Wakamad Kesiswaan
10	Inayati, S.Pd.I	S1 IAIN	Wali Kelas
11	Rusdah, S.Ag	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
12	Rusmini, S.Ag	S1 IAIN	Bendahara BOS
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
14	Hilalliyah, A.Ma	D3 IAIN	Bendahara Sekolah
15	Mahdiah, S.Pd	S1 FKIP	Wakamad Kurikulum
16	Raudah	MA	Guru Bidang Studi
17	Risnayati	SLTA	Staf Tata Usaha

18	Zakiah, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru Kelas
19	Hj. Nurbaiti, S.Ag	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
20	Sukirman	SLTA	Guru Olah Raga
21	M. Noor Sadzali, S.Pd.I	S1 IAIN	Wakamad PHBI
22	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
23	Muhyisalam	SLTA	Staf Tata Usaha
24	M. Ikhsan Hanapie	SLTA	Pustakawan

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

Sedangkan data tentang guru-guru yang menjabat sebagai wali kelas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3. Daftar Nama-Nama Wali Kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Wali Kelas
1	Khairunnisa, S.Pd.I	S1 IAIN	1A
2	Inayati, S.Pd.I	S1 IAIN	1B
3	Muliani, S.Ag	S1 IAIN	1C
4	Hilalliyah, A.Ma	D3 IAIN	IIA
5	Nurmini, S.Ag	S1 IAIN	IIB
6	Nurul Masruni, S.Pd.I	S1 IAIN	IIIA
7	Zakiah, S.Pd.I	S1 IAIN	IIIB
8	Ida Rafiqah, S.Ag	S1 IAIN	IIIC
9	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	S1 IAIN	IVA
10	Yurita, S.Pd.I	S1 IAIN	IVB
11	Rusdah, S.Ag	S1 IAIN	IVC
12	Hj. Nurbaiti, S.Ag	S1 IAIN	VA
13	Hasan Basri, S.Pd.I	S1 IAIN	VB
14	Mahdiah, S.P	S1 Pertanian	VC
15	Rusmini, S.Pd.I	S1 IAIN	VIA
16	Padli, S.H.I	S1 Syari'ah	VIB
17	Rasyidi, S.Ag	S1 IAIN	VIC

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

4. Keadaan siswa

Keadaan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 470 orang yang terbagi dalam 17 rombongan belajar (kelas), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1A	16	16	32
2	1B	18	14	32
3	1C	18	14	32
4	IIA	16	16	32
5	IIB	14	18	32
6	IIIA	13	10	23
7	IIIB	10	12	22
8	IIIC	6	15	21
9	IVA	17	19	36
10	IVB	16	18	34
11	IVC	9	13	22
12	VA	16	17	33
13	VB	14	14	28
14	VC	12	11	23
15	VIA	7	16	23
16	VIB	8	15	23
17	VIC	8	15	23
Jumlah		221	249	470

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan guru dalam bertanya dan memberikan penguatan pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin, yang

disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang keterampilan guru dalam bertanya dan memberikan penguatan pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

Tabel 4.5. Data tentang Keterampilan Guru IPA kelas I dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan

Nama Guru : IYT
 Kelas : IA, IB dan IC
 Mata Pelajaran : IPA

No	Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi
1.	Keterampilan bertanya dasar	
	a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	4
	b. Pemberian acuan	4
	c. Pemusatan	4
	d. Pemindahan giliran	4
	e. Penyebaran:	
	1) Pertanyaan ke seluruh kelas	4
	2) Pertanyaan ke siswa tertentu	4
	3) Menyebarkan respon siswa	2
	f. Pemberian waktu berpikir	4
	g. Pemberian tuntunan	
	1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain	4

	2) Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana	4
	3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya	4
2	Keterampilan bertanya lanjut	
	a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	
	1) Ingatan	4
	2) Pemahaman	3
	3) Penerapan	2
	4) Analisa	1
	5) Sintesa	1
	6) Evaluasi	1
	b. Urutan pertanyaan	4
	c. Pertanyaan pelacak	
	1) Klarifikasi	4
	2) Pemberian alasan	2
	3) Kesepakatan pandangan	4
	4) Ketepatan	4
	5) Relevan	1
	6) Contoh	3
	7) Jawaban kompleks	1
	d. Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	4
3	Keterampilan memberikan penguatan	
	a. Penguatan verbal	
	1) Kata-kata:	4
	- benar	
	- bagus	
	- tepat	
	2) Kalimat:	4
	- pekerjaan baik sekali	
	- saya senang dengan pekerjaanmu	
	- pekerjaanmu makin lama makin baik	
	b. Penguatan nonverbal	
	1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	4
	2) Penguatan dengan cara mendekati	4
	3) Penguatan dengan sentuhan	4
	4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	4
	5) Penguatan berupa simbol atau benda	1
	6) Penguatan penuh dan tidak penuh	4

Ket:

4	=	sering/selalu	=	baik sekali
3	=	sedang	=	baik
2	=	kadang-kadang	=	cukup
1	=	jarang/tidak pernah	=	kurang

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial IYT dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu berusaha untuk membuat pertanyaan dengan bahasa yang jelas sesuai dengan tingkat kognisi siswa yang masih pada tingkat dasar yakni kelas 1 MI.

Pemberian acuan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan acuan berupa penjelasan yang mengarah pada jawaban yang dikehendaki, hal ini dilakukan dengan alasan yang sama, yakni tingkat kognisi siswa yang masih pada tingkat dasar yakni kelas 1 MI demikian pula dengan kemampuan linguistik mereka.

Pemusatan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan selalu memberikan pemusatan pikiran siswa baik secara verbal dengan kata-kata "ayo anak-anak perhatikan!" atau nonverbal seperti menunjukkan tangan ke tulisan yang ada di papan tulis, bahkan memukulkan penggaris ke papan tulis di saat siswa ribut agar perhatian mereka kembali ke pertanyaan yang diajukan.

Pemindahan giliran mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang belum dapat giliran untuk menjawab.

Adapun mengenai penyebaran adalah sebagai berikut: (1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan dalam setiap kali tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan kepada seluruh kelas dan

mempersilahkan siswa untuk mengajukan diri untuk menjawab soal setelah pemberian waktu berpikir, hal ini dilakukan dengan alasan untuk meningkatkan respon siswa yang masih rendah karena masih malu-malu dan takut serta belum terbiasa. (2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan individual terhadap siswa setelah selesai mengungkapkan pertanyaan yang sifatnya klasikal, alasan guru melakukan ini adalah agar anak yang kurang aktif termotivasi dan terbiasa untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas. (3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 2 karena meskipun guru selalu berusaha untuk menyebarkan respon siswa kepada seluruh kelas, akan tetapi siswa kelas 1 MI masih belum terlalu terbiasa untuk memberikan respon, ada siswa yang masih malu-malu menjawab, ada siswa yang masih takut untuk menjawab, sehingga perlu usaha ekstra agar anak terbiasa.

Adapun pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 karena setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu diberikan waktu untuk siswa berpikir.

Untuk pemberian tuntunan, pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, karena kondisi kognisi siswa yang masih pada tahap dasar yakni tingkat kelas I MI, demikian pula kemampuan linguistik mereka, sehingga guru selalu memberikan pertanyaan serupa dengan gaya yang berbeda, yang sering dilakukan adalah pertanyaan yang dibarengi oleh media konkrit atau memberikan permisalan.

Hampir sama dengan hal di atas, dalam mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena kondisi kognisi

siswa yang masih pada tahap dasar, demikian pula kemampuan linguistik mereka, sehingga guru selalu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.

Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4, hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa setiap selesai memberikan pertanyaan, guru selalu mengulangi penjelasan-penjelasan yang terkait dengan soal yang telah dipaparkan.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4, hal ini masih menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan tingkat kognisi siswa sehingga mayoritas pertanyaan masih berada pada tingkat pertanyaan tentang ingatan siswa.

Meskipun mayoritas pertanyaan masih bersifat ingatan, guru juga beberapa kali mengarahkan pertanyaan kepada pemahaman agar mereka terbiasa dengan pertanyaan yang lebih tinggi dari tingkat ingatan, sehingga skor yang diberikan adalah 3.

Di samping perubahan tingkat pertanyaan dari ingatan ke pemahaman, sesekali guru memberikan pertanyaan pada tingkat penerapan, hanya saja masih sangat jarang, sehingga skor yang diberikan adalah 2.

Adapun pada tingkat analisa guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1, hal ini karena melihat tahapan perkembangan kognisi siswa yang masih belum memungkinkan untuk menganalisa.

Adapun pada tingkat sintesa guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1, hal ini juga karena melihat tahapan perkembangan kognisi siswa yang masih belum memungkinkan untuk melakukan sintesa.

Adapun pada tingkat evaluasi guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1 dengan alasan yang sama dengan 2 poin di atas.

- b. Untuk urutan pertanyaan guru selalu mengurutkan dari yang lebih mudah kemudian kepada pertanyaan yang lebih sulit, jadi skor yang diberikan adalah 4.
- c. Pertanyaan pelacak

Untuk klarifikasi mendapat skor 4 karena pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya. Alasan guru melakukan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilangsungkan

Untuk pemberian alasan, guru masih belum terlalu banyak meminta kepada siswa, menyesuaikan dengan tingkat kognisi siswa, jadi skor yang diberikan adalah 2.

Kesepakatan pandangan hampir sama dengan klarifikasi, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya untuk mendapatkan kesepakatan pandangan, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Ketepatan hampir sama dengan kesepakatan pandangan dan klarifikasi, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan ketepatan jawaban dari siswa kepada siswa lainnya, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 1 karena tidak pernah mengadakan pertanyaan yang berkaitan dengan relevansi.

Untuk memberikan contoh guru sering memberikan pertanyaan sejenis ini sehingga skor yang diberikan adalah 3.

Jawaban kompleks guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1, hal ini dilakukan dengan alasan siswa kelas I MI yang beliau ajar belum siap untuk diberikan jawaban yang kompleks, jadi jawaban yang diharapkan masih dalam bentuk sederhana.

d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena hal ini selalu dilakukan oleh guru pada setiap kali tatap muka.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

Guru selalu memberikan penguatan berupa kata-kata (bagus, baik, benar) pada jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4

Guru selalu memberikan penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4

b. Penguatan nonverbal

Guru selalu memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru selalu memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru selalu memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa yang telah menjawab soal dengan baik, baik dengan menyentuh pundak atau kepala siswa jadi skor yang diberikan adalah 4.

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan juga sering dilakukan oleh guru, seperti meminta siswa untuk tepuk tangan karena jawaban siswa jadi skor gurunya adalah 4.

Penguatan berupa simbol atau benda tidak pernah dilakukan, jadi skornya adalah 1.

Penguatan penuh dan tidak penuh selalu dilakukan guru, seperti kata-kata “jawabanmu hampir benar” atau “jawabanmu belum tepat” dan lain-lain, jadi skornya adalah 4.

Tabel 4.6. Data tentang Keterampilan Guru IPA kelas II dan III dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan

Nama Guru : ZKY
 Kelas : IIA, IIB, IIIB dan IIIC
 Mata Pelajaran : IPA

No	Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi
1.	Keterampilan bertanya dasar	
	a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	4
	b. Pemberian acuan	4
	c. Pemusatan	4
	d. Pemindehan giliran	4
	e. Penyebaran:	
	1) Pertanyaan ke seluruh kelas	4
	2) Pertanyaan ke siswa tertentu	4
	3) Menyebarkan respon siswa	3
	f. Pemberian waktu berpikir	4
	g. Pemberian tuntunan	
	1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain	4
	2) Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana	4
	3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya	4

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial ZKY dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4, karena bagi guru yang bersangkutan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3 MI tingkat kemampuan kognisi mereka masih serupa sehingga pada kelas bawah ini guru harus bisa menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana yang bisa langsung dipahami oleh siswa.

Pemberian acuan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan acuan berupa penjelasan yang mengarah pada jawaban yang dikehendaki.

Pemusatan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan selalu memberikan pemusatan pikiran siswa baik secara verbal atau nonverbal.

Pemindahan giliran mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang belum dapat giliran untuk menjawab dengan harapan seluruh siswa mendapatkan giliran. Hal ini juga dilakukan dengan maksud agar seluruh siswa berusaha untuk berpikir karena pemindahan giliran menjawab ini dilakukan secara acak sehingga seluruh siswa dituntut untuk siap karena tidak tahu siapa yang akan mendapat giliran menjawab berikutnya.

Adapun mengenai penyebaran pertanyaan adalah sebagai berikut: (1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan dalam setiap kali tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan kepada seluruh kelas dan

mempersilakan siswa untuk mengajukan diri untuk menjawab soal setelah pemberian waktu berpikir. (2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan individual terhadap siswa setelah selesai mengungkapkan pertanyaan yang sifatnya klasikal. (3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 3, para siswa sudah mulai terbiasa untuk memberikan respon terhadap pertanyaan guru.

Untuk pemberian waktu berpikir, guru mendapat skor 4 karena setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu diberikan waktu untuk siswa berpikir.

Adapun mengenai pemberian tuntunan, pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4, guru selalu memberikan pertanyaan serupa dengan gaya yang berbeda agar maksud pertanyaan bisa tersampaikan dengan baik kepada seluruh siswa.

Hampir sama dengan hal di atas, dalam mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena kondisi kognisi dan linguistik siswa yang masih pada tahap dasar yakni masih pada tingkat kelas rendah, maka guru selalu berusaha untuk memberikan pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.

Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4, hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa setiap selesai memberikan pertanyaan, guru selalu mengulangi penjelasan sebelumnya dengan memberikan penekanan (*stressing*) pada poin-poin penting yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (SK dan KD)

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4, hal ini masih menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan tingkat kognisi siswa sehingga sebagai mana pada siswa kelas I MI, pada siswa kelas II ini juga mayoritas pertanyaan masih berada pada tingkat pertanyaan tentang ingatan siswa.

Meskipun mayoritas pertanyaan masih bersifat ingatan, guru mulai sering mengarahkan pertanyaan kepada pemahaman agar mereka terbiasa dengan pertanyaan yang lebih tinggi dari tingkat ingatan, sehingga skor yang diberikan adalah 4.

Di samping perubahan tingkat pertanyaan dari ingatan ke pemahaman, guru juga mulai sering memberikan pertanyaan pada tingkat penerapan, sehingga skor yang diberikan adalah 3.

Adapun pada tingkat analisa guru juga mulai sering membiasakan siswa untuk menganalisa, jadi skornya adalah 3.

Adapun pada tingkat sintesa guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1.

Adapun pada tingkat evaluasi guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1.

b. Untuk urutan pertanyaan guru selalu mengurutkan dari yang lebih mudah kemudian kepada pertanyaan yang lebih sulit, jadi skor yang diberikan adalah 4.

c. Pertanyaan pelacak

Untuk klarifikasi mendapat skor 4 karena pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya.

Untuk pemberian alasan, guru hanya kadang-kadang meminta kepada siswa, menyesuaikan dengan tingkat kognisi siswa, jadi skor yang diberikan adalah 3.

Kesepakatan pandangan hampir sama dengan klarifikasi, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya untuk mendapatkan kesepakatan pandangan, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Ketepatan hampir sama dengan kesepakatan pandangan dan klarifikasi, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan ketepatan jawaban dari siswa kepada siswa lainnya, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 1 karena tidak pernah mengadakan pertanyaan yang berkaitan dengan relevansi.

Untuk memberikan contoh guru sering memberikan pertanyaan sejenis ini sehingga skor yang diberikan adalah 4.

Jawaban kompleks guru belum pernah memberikan, jadi skornya adalah 1.

d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena hal ini selalu dilakukan oleh guru pada setiap kali tatap muka.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

Guru pada kelas II ini selalu memberikan penguatan dengan ciri khas berupa kata-kata “Mantab” (huruf “B” pada kata mantab diucapkan dengan artikulasi berganda sejenis *tasydid*) yang dibarengi dengan acungan jempol ke arah siswa yang bersangkutan, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru jarang memberikan penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa karena kebiasaan di atas, jadi skor yang diberikan adalah 2.

b. Penguatan nonverbal

Guru sering memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru jarang memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, jadi skor yang diberikan adalah 2.

Guru jarang memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa yang telah menjawab soal dengan baik jadi skor yang diberikan adalah 2.

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan tidak pernah dilakukan guru, jadi skor yang diberikan adalah 1.

Penguatan berupa simbol atau benda tidak pernah dilakukan, jadi skornya adalah 1.

Penguatan penuh dan tidak penuh selalu dilakukan guru, seperti kata-kata “jawabanmu hampir benar” atau “jawabanmu belum tepat” dan lain-lain, jadi skornya adalah 4.

Tabel 4.7. Data tentang Keterampilan Guru IPA kelas III dan IV dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan

Nama Guru : RSDH
 Kelas : IIIA, IVA, IVB dan IVC
 Mata Pelajaran : IPA

No	Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi
1.	Keterampilan bertanya dasar	
	a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	4
	b. Pemberian acuan	4
	c. Pemusatan	2
	d. Pemindahan giliran	4
	e. Penyebaran:	
	1) Pertanyaan ke seluruh kelas	4
	2) Pertanyaan ke siswa tertentu	4
	3) Menyebarkan respon siswa	3
	f. Pemberian waktu berpikir	4
	g. Pemberian tuntunan	
	1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain	4
	2) Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana	4
	3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya	4
2	Keterampilan bertanya lanjut	
	a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	
	1) Ingatan	4
	2) Pemahaman	4
	3) Penerapan	3
	4) Analisa	2
	5) Sintesa	2
	6) Evaluasi	2
	b. Urutan pertanyaan	4
	c. Pertanyaan pelacak	
	1) Klarifikasi	4
	2) Pemberian alasan	4
	3) Kesepakatan pandangan	4
	4) Ketepatan	4
	5) Relevan	3
	6) Contoh	4
	7) Jawaban kompleks	2
	d. Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	4
3	Keterampilan memberikan penguatan	
	a. Penguatan verbal	
	1) Kata-kata:	
	- benar	4
	- bagus	

	<ul style="list-style-type: none"> - tepat - bagus sekali 	
	2) Kalimat: <ul style="list-style-type: none"> - pekerjaan baik sekali - saya senang dengan pekerjaanmu - pekerjaanmu makin lama makin baik 	2
	b. Penguatan nonverbal	
	1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	4
	2) Penguatan dengan cara mendekati	4
	3) Penguatan dengan sentuhan	4
	4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	2
	5) Penguatan berupa simbol atau benda	1
	6) Penguatan penuh dan tidak penuh	4

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial RSDH dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu berusaha untuk membuat pertanyaan dengan bahasa yang jelas.

Pemberian acuan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan acuan berupa penjelasan yang mengarah pada jawaban yang dikehendaki.

Pemusatan mendapat skor 2 karena guru yang bersangkutan kurang memberikan pemusatan pikiran siswa.

Pemindahan giliran mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang belum dapat giliran untuk menjawab.

Adapun mengenai penyebaran pertanyaan adalah sebagai berikut:

Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan dalam setiap kali tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan kepada seluruh kelas dan mempersilahkan siswa untuk mengajukan diri untuk menjawab soal setelah pemberian waktu berpikir.

Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan individual terhadap siswa setelah selesai mengungkapkan pertanyaan yang sifatnya klasikal.

Menyebarkan respon siswa mendapat skor 3, para siswa sudah mulai terbiasa untuk memberikan respon terhadap pertanyaan guru.

Pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 karena setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu diberikan waktu untuk siswa berpikir.

Adapun data tentang pemberian tuntunan adalah sebagai berikut:

Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 karena guru selalu memberikan pertanyaan serupa dengan gaya yang berbeda, yang sering dilakukan adalah pertanyaan yang dibarengi oleh media konkrit atau memberikan permissalan.

Hampir sama dengan hal di atas, dalam mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena kondisi kognisi siswa yang masih pada tahap dasar, demikian pula kemampuan linguistik mereka, sehingga guru selalu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.

Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4, hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa setiap selesai memberikan pertanyaan, guru selalu mengulangi penjelasan-penjelasan yang terkait dengan soal yang telah dipaparkan.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4, hal ini masih menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan tingkat kognisi siswa.

Meskipun masih banyak pertanyaan bersifat ingatan, guru sudah mulai sering mengarahkan pertanyaan kepada pemahaman agar mereka terbiasa dengan pertanyaan yang lebih tinggi dari tingkat ingatan, sehingga skor yang diberikan adalah 4.

Di samping perubahan tingkat pertanyaan dari ingatan ke pemahaman, guru juga mulai sering memberikan pertanyaan pada tingkat penerapan, sehingga skor yang diberikan adalah 3.

Adapun pada tingkat analisa guru juga mulai sering membiasakan siswa untuk menganalisa, jadi skornya adalah 2.

Adapun pada tingkat sintesa guru juga mulai sering membiasakan siswa untuk menganalisa, jadi skornya adalah 2.

Adapun pada tingkat evaluasi guru kadang-kadang memberikan, jadi skornya adalah 2.

b. Untuk urutan pertanyaan guru selalu mengurutkan dari yang lebih mudah kemudian kepada pertanyaan yang lebih sulit, jadi skor yang diberikan adalah 4.

c. Pertanyaan pelacak

Untuk klarifikasi mendapat skor 4 karena pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya.

Untuk pemberian alasan, guru selalu meminta kepada siswa, menyesuaikan dengan tingkat kognisi siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Kesepakatan pandangan hampir sama dengan poin di atas, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya untuk mendapatkan kesepakatan pandangan, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Ketepatan hampir sama dengan poin di atas, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan ketepatan jawaban dari siswa kepada siswa lainnya, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 3 karena mulai sering mengadakan pertanyaan yang berkaitan dengan relevansi.

Untuk memberikan contoh guru selalu memberikan pertanyaan sejenis ini sehingga skor yang diberikan adalah 4.

Jawaban kompleks guru kadang-kadang memberikan, jadi skornya adalah 2.

d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena hal ini selalu dilakukan oleh guru pada setiap kali tatap muka.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

Guru selalu memberikan penguatan berupa kata-kata (bagus, baik, benar) pada jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4

Guru kadang-kadang memberikan penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 2

b. Penguatan nonverbal

Guru sering memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru sering memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru sering memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa yang telah menjawab soal dengan baik jadi skor yang diberikan adalah 4.

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan kadang-kadang dilakukan guru, jadi skor yang diberikan adalah 2.

Penguatan berupa simbol atau benda tidak pernah dilakukan, jadi skornya adalah 1, sedangkan penguatan penuh dan tidak penuh selalu dilakukan guru, jadi skornya adalah 4.

Tabel 4.8. Data tentang Keterampilan Guru IPA kelas V dan VI dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan

Nama Guru : RSYD
 Kelas : VA, VB, VC, VIA, VIB dan VIC
 Mata Pelajaran : IPA

No	Komponen-Komponen Keterampilan	Frekuensi
1.	Keterampilan bertanya dasar	
	a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat	4
	b. Pemberian acuan	4
	c. Pemusatan	2
	d. Pemindahan giliran	4
	e. Penyebaran:	
	1) Pertanyaan ke seluruh kelas	4
	2) Pertanyaan ke siswa tertentu	4
	3) Menyebarkan respon siswa	4
	f. Pemberian waktu berpikir	4
	g. Pemberian tuntunan	
	1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain	4
	2) Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana	4
	3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya	4
2	Keterampilan bertanya lanjut	
	a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	
	1) Ingatan	4
	2) Pemahaman	4
	3) Penerapan	3
	4) Analisa	2
	5) Sintesa	2
	6) Evaluasi	2
	b. Urutan pertanyaan	4
	c. Pertanyaan pelacak	
	1) Klarifikasi	4
	2) Pemberian alasan	4
	3) Kesepakatan pandangan	4
	4) Ketepatan	4
	5) Relevan	3
	6) Contoh	4
	7) Jawaban kompleks	2
	d. Mendorong terjadinya interaksi antar siswa	4
3	Keterampilan memberikan penguatan	
	a. Penguatan verbal	
	1) Kata-kata:	
	- benar	4
	- bagus	
	- tepat	

2) Kalimat:	2
- pekerjaan baik sekali	
- saya senang dengan pekerjaanmu	
- pekerjaanmu makin lama makin baik	
b. Penguatan nonverbal	
1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	4
2) Penguatan dengan cara mendekati	4
3) Penguatan dengan sentuhan	4
4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	2
5) Penguatan berupa simbol atau benda	1
6) Penguatan penuh dan tidak penuh	4

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial RSYD dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu berusaha untuk membuat pertanyaan dengan bahasa yang jelas sesuai dengan tingkat kognisi siswa.

Pemberian acuan mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan acuan berupa penjelasan yang mengarah pada jawaban yang dikehendaki.

Pemusatan mendapat skor 2 karena guru yang bersangkutan kadang-kadang memberikan pemusatan pikiran.

Pemindahan giliran mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap kali mengungkapkan pertanyaan selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang belum dapat giliran untuk menjawab.

Adapun data-data tentang penyebaran pertanyaan adalah sebagai berikut:

Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan dalam setiap kali tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan kepada seluruh kelas dan mempersilahkan siswa untuk mengajukan diri untuk menjawab soal setelah pemberian waktu berpikir.

Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 karena guru yang bersangkutan setiap tatap muka selalu mengungkapkan pertanyaan individual terhadap siswa setelah selesai mengungkapkan pertanyaan yang sifatnya klasikal.

Menyebarkan respon siswa mendapat skor 4, para siswa sudah mulai terbiasa untuk memberikan respon terhadap pertanyaan guru.

Adapun data tentang pemberian waktu berpikir, guru mendapat skor 4 karena setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu diberikan waktu untuk siswa berpikir.

Adapun data tentang pemberian tuntunan adalah sebagai berikut:

Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 karena guru selalu memberikan pertanyaan serupa dengan gaya yang berbeda.

Hampir sama dengan hal di atas, dalam mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena kondisi kognisi siswa yang masih pada tahap dasar, sehingga guru selalu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.

Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4, hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa setiap selesai memberikan pertanyaan,

guru selalu mengulangi penjelasan-penjelasan yang terkait dengan soal yang telah dipaparkan.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4, hal ini masih menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan tingkat kognisi siswa sehingga mayoritas pertanyaan masih berada pada tingkat pertanyaan tentang ingatan siswa.

Guru juga sering mengarahkan pertanyaan kepada pemahaman agar mereka terbiasa dengan pertanyaan yang lebih tinggi dari tingkat ingatan, sehingga skor yang diberikan adalah 4. Di samping perubahan tingkat pertanyaan dari ingatan ke pemahaman, guru juga mulai memberikan pertanyaan pada tingkat penerapan, sehingga skor yang diberikan adalah 3.

Adapun pada tingkat analisa guru juga mulai sering membiasakan siswa untuk menganalisa, jadi skornya adalah 3, sedangkan pada tingkat sintesa guru kadang-kadang memberikan, jadi skornya adalah 2 dan pada tingkat evaluasi guru kadang-kadang memberikan, jadi skornya adalah 2.

b. Untuk urutan pertanyaan guru selalu mengurutkan dari yang lebih mudah kemudian kepada pertanyaan yang lebih sulit, jadi skor yang diberikan adalah 4.

c. Pertanyaan pelacak

Untuk klarifikasi mendapat skor 4 karena pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya.

Untuk pemberian alasan, guru sering meminta kepada siswa, menyesuaikan dengan tingkat kognisi siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Kesepakatan pandangan hampir sama dengan poin di atas, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan kebenaran jawaban dari siswa kepada siswa lainnya untuk mendapatkan kesepakatan pandangan, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Ketepatan hampir sama dengan poin di atas, pada setiap kali siswa menjawab pertanyaan, guru selalu menanyakan ketepatan jawaban dari siswa kepada siswa lainnya, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 2 karena jarang mengadakan pertanyaan yang berkaitan dengan relevansi.

Untuk memberikan contoh guru sering memberikan pertanyaan sejenis ini sehingga skor yang diberikan adalah 4.

Jawaban kompleks guru kadang-kadang memberikan, jadi skornya adalah 2.

d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena hal ini selalu dilakukan oleh guru pada setiap kali tatap muka.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

Guru selalu memberikan penguatan berupa kata-kata (tepat, bagus, baik, benar, 100 dan lain-lain) pada jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4

Guru sering memberikan penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4

b. Penguatan nonverbal

Guru sering memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru sering memberikan penguatan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, jadi skor yang diberikan adalah 4.

Guru sering memberikan penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa yang telah menjawab soal dengan baik jadi skor yang diberikan adalah 4.

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan kadang-kadang dilakukan guru, jadi skor yang diberikan adalah 2 sedangkan penguatan berupa simbol atau benda tidak pernah dilakukan, jadi skornya adalah 1 dan penguatan penuh dan tidak penuh selalu dilakukan guru, jadi skornya adalah 4.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Ibu Inayati, S.Pd.I adalah alumnus S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, Ibu Zakiah, S.Pd.I. adalah alumnus S1 IAIN Antasari Banjarmasin dan juga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, Ibu Rusdah, S.Ag serta Bapak Rasyidi, S.Ag juga alumnus S1 IAIN Antasari Banjarmasin dan juga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

b. Pengalaman Mengajar

Lama mengajar Ibu Inayati, S.Pd.I adalah 3 tahun, Ibu Zakiah, S.Pd.I. selama 5 tahun, Ibu Rusdah, S.Ag selama 9 tahun, serta Bapak Rasyidi, S.Ag juga

selama 9 tahun. Jadi rata-rata lama mengajar guru IPA pada MI TPI Keramat Banjarmasin adalah $(3 + 5 + 9 + 9) : 4 = 6,5$ tahun.

c. Faktor Lingkungan madrasah

Lingkungan fisik madrasah termasuk lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, karena bangunan fisik madrasah terbuat dari kayu ulin yang menyebabkan hawa kelas terasa nyaman dan tidak panas. Di samping itu, kenyamanan suasana madrasah juga disebabkan karena banyaknya pohon rindang di sekitar madrasah yang menyebabkan udara di lingkungan madrasah terasa sejuk.

Lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, situasi lingkungan sekitar madrasah tampak sunyi. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar madrasah rata-rata bekerja. Beberapa kesibukan yang terlihat di sekitar madrasah hanyalah aktivitas beberapa pedagang dan tukang ojek.

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Di samping karena alasan di atas, meskipun berdampingan dengan jalan raya, madrasah ini dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktivitas luar madrasah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang keterampilan guru dalam bertanya dan memberikan penguatan pada

mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

Dari tabel 4.5. di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial IYT dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar
 - a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - b. Pemberian acuan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - c. Pemusatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - d. Pemindahan giliran mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - e. Penyebaran:
 - 1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
 - f. Pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - g. Pemberian tuntunan

- 1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pengajuan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya dasar adalah: $(4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 2 + 4 + 4 + 4 + 4) : 11 = 3,8$ dan termasuk kategori baik sekali.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

- 1) Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pertanyaan tentang pemahaman mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- 3) Pertanyaan tentang penerapan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 4) Pertanyaan tentang analisa mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 5) Pertanyaan tentang sintesa mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 6) Pertanyaan tentang evaluasi mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang.

- b. Urutan pertanyaan guru, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pertanyaan pelacak
- 1) Untuk klarifikasi mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Untuk pemberian alasan, skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
 - 3) Kesepakatan pandangan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 4) Ketepatan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 5) Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
 - 6) Untuk memberikan contoh skor yang diberikan adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
 - 7) Jawaban kompleks skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya lanjut adalah: $(4 + 3 + 2 + 1 + 1 + 1 + 4 + 4 + 2 + 4 + 4 + 1 + 3 + 1 + 4) : 15 = 2,6$ dan termasuk kategori baik.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

- 1) Pemberian penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pemberian penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

b. Penguatan nonverbal

- 1) Pemberian penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pemberian penguatan dengan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Pemberian penguatan dengan memberikan sentuhan, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, skor gurunya adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 6) Penguatan penuh dan tidak penuh skornya adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam memberikan penguatan adalah: $(4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 1 + 4) : 8 = 3,6$ dan termasuk kategori baik sekali.

Dari tabel 4.6. di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial ZKY dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- b. Pemberian acuan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pemusatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- d. Pemindahan giliran mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- e. Penyebaran:
 - 1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- f. Pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- g. Pemberian tuntunan

- 1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Hampir sama dengan hal di atas, dalam mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 karena kondisi kognisi siswa yang masih pada tahap dasar, demikian pula kemampuan linguistik mereka, sehingga guru selalu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.
- 3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya dasar adalah: $(4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4) : 11 = 3,9$ dan termasuk kategori baik sekali.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

- 1) Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pertanyaan tentang pemahaman skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Pertanyaan pada tingkat penerapan, skor yang diberikan adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- 4) Adapun pada tingkat analisa skornya adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.

- 5) Adapun pada tingkat sintesa skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
 - 6) Adapun pada tingkat evaluasi skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- b. Untuk urutan pertanyaan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pertanyaan pelacak
- 1) Untuk klarifikasi mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Untuk pemberian alasan skor yang diberikan adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
 - 3) Kesepakatan pandangan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 4) Ketepatan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 5) Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
 - 6) Untuk memberikan contoh skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 7) Jawaban kompleks skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya lanjut adalah: $(4 + 4 + 3 + 3 + 1 + 1 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 2 + 4 + 1 + 4) : 15 = 3,1$ dan termasuk kategori baik.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

- 1) Penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.

b. Penguatan nonverbal

- 1) Penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Penguatan dengan mendekati siswa yang telah menjawab soal dengan baik, skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 3) Penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa, skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, skor yang diberikan adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 6) Penguatan penuh dan tidak penuh skornya adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam memberikan penguatan adalah: $(4 + 2 + 4 + 2 + 2 + 1 + 1 + 4) : 8 = 2,4$ dan termasuk kategori cukup.

Dari tabel 4.7. di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial RSDH dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- b. Pemberian acuan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pemusatan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- d. Pemindahan giliran mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- e. Penyebaran:
 - 1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- f. Pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

g. Pemberian tuntunan

- 1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pengajuan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya dasar adalah: $(4 + 4 + 2 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4) : 11 = 3,7$ dan termasuk kategori baik sekali.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

- 1) Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pertanyaan tentang pemahaman skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Pertanyaan pada tingkat penerapan, skor yang diberikan adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- 4) Adapun pada tingkat analisa skornya adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 5) Adapun pada tingkat sintesa skornya adalah 2 dan juga termasuk dalam kategori cukup.

- 6) Adapun pada tingkat evaluasi skornya adalah 2 dan juga termasuk dalam kategori cukup.
- b. Untuk urutan pertanyaan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pertanyaan pelacak
- 1) Untuk klarifikasi mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Untuk pemberian alasan, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Untuk kesepakatan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 4) Ketepatan hampir sama dengan poin di atas, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 5) Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.
 - 6) Untuk memberikan contoh skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 7) Jawaban kompleks skornya adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya lanjut adalah: $(4 + 4 + 3 + 2 + 2 + 2 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 2 + 4) : 15 = 3,3$ dan termasuk kategori baik.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

- 1) Penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Penguatan berupa kalimat terhadap jawaban siswa, skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.

b. Penguatan nonverbal

- 1) Penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Penguatan dengan mendekati siswa skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Penguatan dengan memberikan sentuhan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
- 6) Penguatan penuh dan tidak penuh skornya adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam memberikan penguatan adalah: $(4 + 2 + 4 + 4 + 4 + 2 + 1 + 4) : 8 = 3,1$ dan termasuk kategori baik.

Dari tabel 4.8. tersebut diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial RSYD dalam memberikan pertanyaan dan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bertanya dasar

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- b. Pemberian acuan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- c. Pemusatan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- d. Pemindahan giliran mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- e. Penyebaran:
 - 1) Pertanyaan ke seluruh kelas mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Pertanyaan ke siswa tertentu mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Menyebarkan respon siswa mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- f. Pemberian waktu berpikir mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- g. Pemberian tuntunan
 - 1) Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Pengungkapan pertanyaan lain yang lebih sederhana guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

- 3) Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya dasar adalah: $(4 + 4 + 2 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4) : 11 = 3,8$ dan termasuk kategori baik sekali.

2. Kemampuan bertanya lanjut

a. Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan

- 1) Pertanyaan tentang ingatan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 2) Pertanyaan tentang pemahaman siswa skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3) Pertanyaan pada tingkat penerapan, skor yang diberikan adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- 4) Adapun pada tingkat analisa skornya adalah 3 dan termasuk dalam kategori baik.
- 5) Adapun pada tingkat sintesa skornya adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- 6) Adapun pada tingkat evaluasi skornya adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.

- b. Untuk urutan pertanyaan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

c. Pertanyaan pelacak

- 1) Untuk klarifikasi mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Untuk pemberian alasan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Kesepakatan pandangan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 4) Untuk ketepatan skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 5) Untuk pertanyaan relevan, guru yang bersangkutan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
 - 6) Untuk memberikan contoh skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 7) Jawaban kompleks skornya adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
- d. Untuk mendorong terjadinya interaksi antar siswa guru yang bersangkutan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam bertanya lanjut adalah: $(4 + 4 + 3 + 3 + 2 + 2 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 2 + 4 + 2 + 4) : 15 = 3,3$ dan termasuk kategori baik.

3. Kemampuan memberikan penguatan

a. Penguatan verbal

- 1) Penguatan berupa kata-kata skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

- 2) Penguatan berupa kalimat skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
- b. Penguatan nonverbal
- 1) Penguatan berupa mimik dan gerakan tubuh skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 2) Penguatan dengan mendekati siswa skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 3) Penguatan dengan memberikan sentuhan terhadap siswa, skor yang diberikan adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.
 - 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan skor yang diberikan adalah 2 dan termasuk dalam kategori cukup.
 - 5) Penguatan berupa simbol atau benda skornya adalah 1 dan termasuk dalam kategori kurang.
 - 6) Penguatan penuh dan tidak penuh skornya adalah 4 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Dari data-data ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam memberikan penguatan adalah: $(4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 2 + 1 + 4) : 8 = 3,3$ dan termasuk kategori baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Bertanya dan Memberikan Penguatan pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Seluruh guru IPA pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin merupakan alumnus dari IAIN Antasari Banjarmasin yang

berarti bahwa untuk standar kualifikasi guru MI yakni pada tingkat strata 1 telah terpenuhi, hanya saja bidang studi yang diampu tidak sesuai dengan bidang studi IPA yang diajarkan.

b. Pengalaman Mengajar

Lama mengajar Ibu Inayati, S.Pd.I adalah 3 tahun, Ibu Zakiah, S.Pd.I selama 5 tahun, Ibu Rusdah, S.Ag selama 9 tahun, serta Bapak Rasyidi, S.Ag juga selama 9 tahun, jadi rata-rata pengalaman mengajar guru IPA pada Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin adalah di atas 3 tahun dan termasuk dalam kategori baik. Adapun rata-rata lama mengajar guru IPA pada MI TPI Keramat Banjarmasin adalah 6,5 tahun dan termasuk dalam kategori baik sekali.

c. Faktor Lingkungan Madrasah

Sesuai dengan penyajian data di atas, lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin adalah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan fisik madrasah yang rindang dan sejuk, dan lingkungan sosial madrasah yang tidak ramai pada jam belajar, serta madrasah ini dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktivitas luar madrasah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.